

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Skripsi, Januari 2022
Sartika Apriani
152201111

MOTIVASI KADER KESEHATAN DALAM PELAKSANAAN POSYANDU BALITA

ABSTRAK

Latar Belakang: Cakupan penimbangan balita di Desa Tumpak secara keseluruhan sebanyak 72%, sedangkan persentase kehadiran kader dalam pelaksanaan posyandu hanya 78%. Dari data tersebut diketahui bahwa kader yang ada di Desa Tumpak masih belum melakukan perannya dengan optimal sebagai perwujudan dari tugas dan fungsinya. Kondisi ini berdampak terhadap kualitas pelayanan posyandu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi kader kesehatan dalam pelaksanaan posyandu balita di Desa Tumpak, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sample dalam penelitian ini berjumlah 10 orang kader dan informan triangulasi yaitu kepala desa, bidan desa, dan bidan pelaksana posyandu. Teknik sampling menggunakan snowball sampling. Teknik pengambilan data melalui observasi dan wawancara dengan instrumen yang digunakan yaitu pedoman wawancara. Analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil: Motivasi intrinsik yang mendorong kader kesehatan dalam melaksanakan posyandu balita di desa tumpak yaitu minat menjadi kader dan adanya pemberian pelatihan. Kader yang ada di desa tumpak belum pernah mendapatkan penghargaan dalam bentuk sertifikat, piagam atau lainnya. Sedangkan motivasi ekstrinsik yang mendorong kader dalam melakukan kegiatan posyandu balita yaitu adanya pemberian insentif yang rutin dan ketersediaan fasilitas yang lengkap. Dalam pelaksanaan posyandu ketersediaan fasilitas masih belum memadai untuk menunjang posyandu dengan sistem 5 meja.

Simpulan: Kader kesehatan yang ada di Desa Tumpak sangat termotivasi dengan adanya pemberian pelatihan, pemberian insentif yang rutin dan apabila diberikan penghargaan serta pemenuhan fasilitas yang memadai. Untuk meningkatkan motivasi kader perlu adanya pemenuhan kebutuhan kader dalam pelaksanaan posyandu, dukungan dari masyarakat dan supervisi dari pihak terkait.

Kata Kunci: Kader, Motivasi, Posyandu

Ngudi Waluyo University
Midwifery Study Program, Faculty of Health Sciences
Thesis, January 2022
Sartika Apriani
152201111

MOTIVATION OF HEALTH CADRES IN THE IMPLEMENTATION OF POSYANDU TODDLERS

ABSTRACT

Background: The coverage of weighing toddlers in the village of Tumpak as a whole is 72%, while the percentage of cadre attendance in the posyandu implementation is only 78%. From the data it is known that the cadres in Tumpak village still have not performed their roles optimally as the embodiment of their duties and function. This condition has an impact on the quality of posyandu services. This study aims to determine the motivation of health cadres in implementing Posyandu under five in Tumpak Village, Pujut District, Central Lombok Regency.

Method: This study uses a descriptive qualitative approach. The sample in this study amounted to 10 triangulation cadres and informants, namely village heads, village midwives, and posyandu implementing midwives. The sampling technique used snowball sampling. Data collection techniques through observation and interviews with the instrument used is the interview guide. Data analysis by means of data reduction, data presentation and drawing conclusions.

Results: Intrinsic motivation that encourages health cadres in implementing Posyandu under five in Tumpak village is the interest in becoming a cadre and the provision of training. The cadres in the village of Tumpak have never received an award in the form of a certificate, charter or other. Meanwhile, the extrinsic motivation that encourages cadres to carry out Posyandu activities for toddlers is the provision of regular incentives and the availability of complete facilities. In the implementation of posyandu, the availability of facilities is still not complete to support posyandu with a 5-table system.

Conclusion: Health cadres in Tumpak Village are highly motivated by providing training, providing regular incentives and if given awards and fulfilling adequate facilities. To increase the motivation of cadres, it is necessary to fulfill the needs of cadres in implementing posyandu, support from the community and supervision from related parties.

Keywords: Cadre, Motivation, Posyandu